

DOI: <https://doi.org/10.70285/hqbhs561>**Pengaruh Rasio Penilaian dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham Perusahaan Kontruksi (BUMN) pada PT Adhi Karya (Perseroan) Tbk. Periode 2014-2023**Ira Oktaviana ^{1*}, Rudi Sanjaya ²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia ^{1,2}Iraoktaviana09@gmail.com ^{1*}, dosen02253@unpam.ac.id ²

Received 26/03/2026 | Revised 20/04/2026 | Accepted 21/05/2026

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio penilaian yang diproksikan dengan Price Earning Ratio (PER) dan ukuran perusahaan terhadap harga saham PT Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2014–2023. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan data sekunder dari laporan keuangan tahunan dan situs resmi Bursa Efek Indonesia. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik, regresi linier, serta uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Price Earning Ratio (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham ($t_{hitung} = 2,045 < 2,36462$; $sig. = 0,080 > 0,05$), sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan ($t_{hitung} = -8,586 > 2,36462$; $sig. = 0,000 < 0,05$). Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap harga saham ($F_{hitung} = 36,937 > 4,46$; $sig. = 0,000 < 0,05$). Koefisien determinasi menunjukkan bahwa 88,9% variasi harga saham dijelaskan oleh Price Earning Ratio (PER) dan ukuran perusahaan, sisanya 11,1% dipengaruhi variabel lain.

Kata Kunci: Rasio Penilaian ; *Price Earning Ratio*; Ukuran Perusahaan ; Harga Saham.*Abstract*

This study aims to analyze the effect of valuation ratios, proxied by the Price Earning Ratio (PER), and firm size on the stock price of PT Adhi Karya (Persero) Tbk during the period 2014–2023. The method used is descriptive quantitative, with secondary data obtained from annual financial reports and the official website of the Indonesia Stock Exchange. Data analysis includes classical assumption tests, linear regression, as well as t-test, F-test, and the coefficient of determination. The results show that partially, the Price Earning Ratio (PER) has no significant effect on stock price ($t\text{-value} = 2.045 < 2.36462$; $sig. = 0.080 > 0.05$), while firm size has a significant negative effect ($t\text{-value} = -8.586 > 2.36462$; $sig. = 0.000 < 0.05$). Simultaneously, both variables have a significant effect on stock price ($F\text{-value} = 36.937 > 4.46$; $sig. = 0.000 < 0.05$). The coefficient of determination indicates that 88.9% of the variation in stock price is explained by the Price Earning Ratio (PER) and firm size, while the remaining 11.1% is influenced by other variables.

*Keywords Valuation Ratio ; Price Earning Ratio ; Firm Size ; Stock Price.***PENDAHULUAN**

Pembangunan infrastruktur yang kuat dan berkualitas menjadi elemen penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Guna memenuhi permintaan infrastruktur yang kian

meningkat, Indonesia memiliki sejumlah perusahaan konstruksi BUMN yang berperan signifikan dalam agenda pembangunan nasional. Dengan meningkatnya pembangunan nasional, menarik para investor untuk menanamkan modalnya pada sektor industri. Peran investasi berpengaruh sangat penting dalam pelaksanaan konstruksi, karena dengan adanya investasi kelancaran pembangunan infrastruktur dapat terjamin dengan baik.

Salah satu perusahaan konstruksi terbesar di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Sebagai perusahaan yang berfokus pada sektor konstruksi, properti, dan infrastruktur, PT Adhi Karya menghadapi tantangan dan peluang yang mempengaruhi kinerja keuangannya, serta harga sahamnya di pasar modal. Dalam 10 tahun terakhir, PT Adhi Karya (Persero) Tbk mengalami dinamika keuangan yang menarik untuk dianalisis. Meskipun total aset perusahaan menunjukkan tren peningkatan yang konsisten dari tahun ke tahun yang seharusnya mencerminkan pertumbuhan dan ekspansi usaha namun harga saham perusahaan justru mengalami penurunan yang signifikan dan berkelanjutan. Fenomena ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara kinerja fundamental perusahaan yang tercermin dari nilai aset, dengan persepsi pasar terhadap prospek bisnis perusahaan yang tercermin melalui harga sahamnya

Menurut Prasetya dkk (2022:37) saham merupakan sertifikat atau instrumen keuangan yang menjadi bukti kepemilikan atas sebagian aset perusahaan. Dalam perusahaan, berbagai faktor dapat mempengaruhi harga saham, baik secara internal maupun eksternal. Secara internal, rasio penilaian menjadi salah satu indikator utama yang digunakan investor untuk menilai prospek saham.

Rasio penilaian merupakan suatu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai kepada masyarakat pemegang saham” (Suhadi, 2019:268). Rasio penilaian digunakan untuk menilai apakah harga saham di suatu perusahaan dianggap murah (undervalued) atau mahal (overvalued) di pasar. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah Price Earning Ratio (PER). Suhadi (2019:21) menyebutkan Price Earning Ratio (PER) merupakan rasio yang menggambarkan perbandingan antara harga pasar setiap saham dengan laba per saham.

Selain itu, ukuran perusahaan (Firm size) juga menjadi salah satu variabel penting yang dianalisis dalam menentukan harga saham, ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan total aset, pendapatan, atau kapitalisasi pasar. Menurut Siregar & Nurmala (2018:82) ukuran perusahaan merujuk pada skala yang digunakan untuk menilai dan mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani dkk (2017), Price Earning Ratio (PER) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Namun, Fahrozi (2021) menyebutkan bahwa Price Earning Ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Kemudian Winata (2021), mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Lisna Silalahi dan Sabeth Sembiring ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Merujuk pada latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini difokuskan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Rasio Penilaian serta Ukuran Perusahaan terhadap harga saham PT Adhi Karya (Persero) Tbk pada periode 2014–2023, baik secara parsial maupun simultan. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah Rasio Penilaian berpengaruh terhadap harga saham, apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap harga saham, serta apakah kedua variabel tersebut secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap harga saham perusahaan dalam periode penelitian tersebut.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Rozak & Hidayati (2019:5) mengatakan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode yang merujuk pada data yang

dinyatakan dalam bentuk angka. Metode ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, di mana data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian.

Populasi dan Sampel

populasi yang menjadi objek penelitian ini adalah laporan keuangan PT Adhi Karya (persero) Tbk periode waktu 2014-2023 dan sampel yang digunakan yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan ikhtisar saham pada PT Adhi Karya (persero) Tbk dari periode 2014-2023.

Teknik Pengumpulan data

Sumber Data

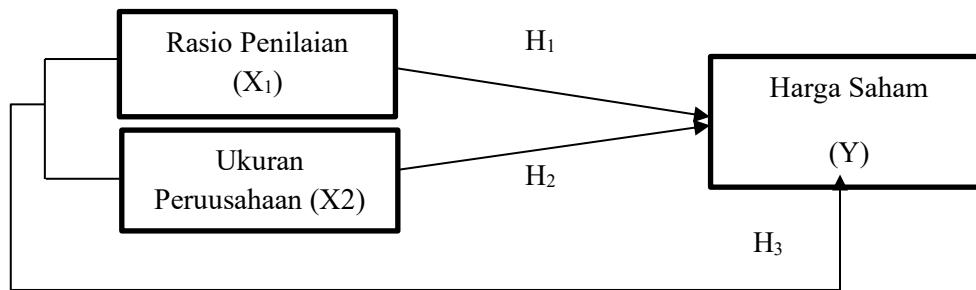
Data yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen perusahaan dan laporan-laporan lain yang relevan dengan penelitian, termasuk laporan keuangan periode 2014-2023.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data sekunder pada penelitian ini adalah studi kepustakaan (library research). Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh melalui situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs resmi perusahaan (www.adhi.co.id), berupa informasi mengenai PT Adhi Karya (persero) Tbk serta laporan keuangan yang mencakup rasio keuangan dan harga saham perusahaan untuk periode 2014-2023.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas, pengujian asumsi klasik, uji regresi linear yang meliputi analisis regresi linear berganda dan koefisien korelasi, uji hipotesis yang meliputi uji t (parsial) dan uji f (simultan), serta uji Koefisien determinasi menggunakan software SPSS 25.



Sumber : Data diolah peneliti 2025

Gambar 1. Kerangka Berpikir

HASIL dan PEMBAHASAN

HASIL

Berikut disajikan data yang dihasilkan dari setiap variabel, yaitu rasio penilaian yang di proksikan oleh Price Earning Ratio, Ukuran perusahaan dan Harga saham pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Dari tahun 2014-2023. Data disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1. Data Keuangan PT Adhi Karya (Persero) dari tahun 2014-2023

Tahun	Laba Per Lembar Saham	Total Aset	Harga Saham (Rp)
2014	179,91	10.458.881.684.274	3.480



2015	202,83	16.761.063.514.879	2.140
2016	88,03	20.095.435.959.279	2.080
2017	144,75	28.332.948.012.950	1.885
2018	181	30.118.614.769.882	1.390
2019	186	36.515.833.214.549	1.167
2020	7	38.093.888.626.552	1.535
2021	15,5	39.900.337.834.619	895
2022	17,67	39.986.417.216.654	484
2023	25,46	40.492.030.620.079	312

Sumber : Data diolah peneliti 2025

Tabel 2. Rekapitulasi PER, Total Aset (LN) dan Harga Saham PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2014-2023

Tahun	PER (kali)	Total Aset (LN)	Harga saham (Rp)
2014	19,34	29.98	3.480
2015	10,55	30.45	2.140
2016	23,63	30.63	2.080
2017	13,02	30.98	1.885
2018	7,68	31.04	1.390
2019	6,27	31.23	1.167
2020	219,29	31.27	1.535
2021	57,74	31.32	895
2022	27,39	31.32	484
2023	12,25	31.33	312

sumber : Data diolah peneliti 2025

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil uji statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Rasio Penilaian	10	6.27	219.29	397.160	6.485.900
Ukuran Perusahaan	10	29.98	31.33	309.550	.45960
Harga Saham	10	312	3480	1536.80	927.058
Valid N (listwise)	10				

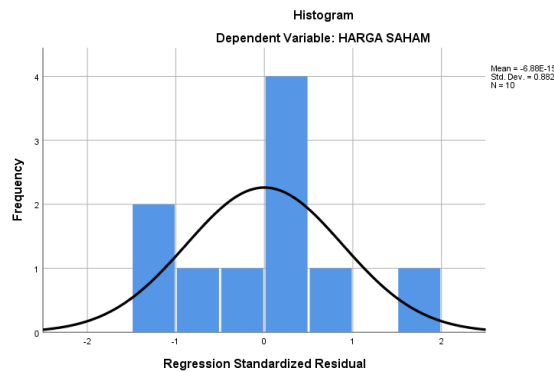
Sumber : Output SPSS Statistics 25

a. Variabel Rasio Penilaian (X1), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum nya adalah 6,27 sedangkan nilai maksimumnya 219,29 dengan rata-rata setiap tahun nya adalah 39,7160. Standar deviasi dari variabel X1 adalah 64,85900.

b. Pada variabel Ukuran Perusahaan (X2) dapat di deskripsikan bahwa nilai minimumnya adalah 29,98 dan maksimum 31,33 dengan rata-rata 30,9550. Standar deviasi dari variabel ini adalah 0,45960.

c.Sedangkan variabel Harga (Y) menunjukkan bahwa nilai minimumnya adalah 312 dan maksimum 3480 dengan rata-rata 1536,80. Standar deviasi pada variabel ini sebesar 927,058.

Uji Normalitas



Sumber : Output SPSS Statistic 25
Gambar 2. Hasil uji Normalitas Histogram

Berdasarkan gambar yang ditampilkan, dapat diinterpretasikan bahwa distribusi memiliki kecenderungan mendekati pola normal. Indikasi tersebut terlihat dari bentuk histogram yang relatif seimbang, tanpa kemiringan yang signifikan ke arah kiri maupun kanan, sehingga menyerupai karakteristik distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	63.534.149	7.218.655		8.801	.000		
	Rasio Penilaian	3.388	1.656	.237	2.045	.080	.921	1.086
	Ukuran Perusahaan	-2.007.169	233.767	-.995	-8.586	.000	.921	1.086

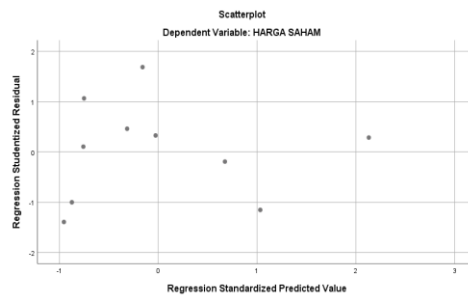
a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Output SPSS Statistic 25

Berdasarkan hasil output SPSS uji multikolinearitas pada tabel yang disajikan, diperoleh nilai tolerance Variabel Rasio Penilaian dan Ukuran Perusahaan sebesar 0,921 dan nilai VIF sebesar 1,086, sehingga nilai tolerance keduanya bernilai lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF nya lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa data tersebut tidak terdapat multikolinearitas



Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Output SPSS Statistic 25

Gambar 3. Hasil Uji Scatterplot

Gambar diatas menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas yang memperlihatkan bahwa sebaran titik data bersifat acak dan tidak membentuk pola tertentu di sekitar garis nol pada sumbu vertikal (y). Ketiadaan pola sistematis tersebut mencerminkan bahwa gejala heteroskedastisitas tidak terdeteksi dalam model, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi homoskedastisitas, sehingga layak untuk dilakukan analisis lebih lanjut.

Uji Autokorelasi

Dalam penelitian ini di peroleh :

$n = 10$

$k = 2$

$d = 1,239$

$dL = 0,6972$

$dU = 1,6413$

$4-dL = 4 - 0,6972 = 3,3028$

$4-dU = 4 - 1,6413 = 2,3587$

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.956 ^a	.913	.889	309.259	1.239

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Rasio Penilaian
b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Output SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai DW dalam penelitian ini adalah 1,328. Sehingga klasifikasi keputusan adalah $dL < d < dU$ atau $0,6972 < 1,239 < 1,6413$ yang menunjukkan bahwasannya hasil pengujian ini belum dapat menghasilkan keputusan yang pasti. Karena nya, guna memastikan keputusan yang akurat, dilakukan lah pengujian Run Test.



Tabel 6. Hasil Uji Run

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value ^a	2.588.046
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	6
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Median

Sumber : Output SPSS Statistic 25

Berlandaskan tabel diatas, didapat nilai signifikansi (Asymp.Sig.) sebesar 1,000. Mengingat bahwa nilai tersebut melampaui ambang signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak mengandung indikasi autokorelasi. Dengan demikian, model regresi linier yang digunakan memenuhi asumsi independensi residual dan layak untuk dilanjutkan pada tahap analisis berikutnya

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	63.534.149	7.218.655		8.801	.000
1	Rasio Penilaian	3.388	1.656	.237	2.045	.080
	Ukuran Perusahaan	-2.007.169	233.767	-.995	-8.586	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Output SPSS Statistic 25

Berdasarkan hasil olahan SPSS, temuan pengujian regresi linier berganda dapat dideskripsikan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + e$$

$$\text{Harga saham} = 63534,149 + 3,388X_1 - 2007,169X_2 + e$$

Berdasarkan formulasi persamaan regresi berganda, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) adalah 63534,149. Hal ini mengindikasikan bahwa pada kondisi dimana variabel independen Rasio Penilaian dan Ukuran perusahaan berada pada titik nol (X_1 dan $X_2 = 0$), maka harga saham (Y) diproyeksikan berada pada angka 63534,149.

- b. Koefisien regresi pada variabel Rasio Penilaian (X_1) menunjukkan angka 3,388 dengan arah positif. Hal ini merefleksikan bahwa setiap Rasio Penilaian meningkat 1 satuan, maka harga saham diproyeksikan akan mengalami kenaikan sebesar 3,388.
- c. Koefisien regresi pada variabel Ukuran Perusahaan (X_2) adalah -2007,169 dan bernilai negatif. Ini menegaskan bahwa kenaikan ukuran perusahaan sebesar satu satuan berimplikasi pada penurunan harga saham sekitar 2.007,169.

Koefisien Korelasi**Tabel 8. Hasil Uji Analisis Koefisien Korelasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.956 ^a	.913	.889	309.259

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Rasio Penilaian

Sumber : Output SPSS Statistic 25

Merujuk pada tabel yang tersaji, koefisien korelasi (R) teridentifikasi sebesar 0,956. Nilai tersebut berada dalam rentang 0,80 hingga 1,000, yang berdasarkan klasifikasi menunjukkan derajat keterkaitan yang bersifat “sangat Kuat”

Uji t (Uji Parsial)**Tabel 9. Hasil Uji T (Uji Parsial)**

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	63.534.149	7.218.655		8.801	.000
	Rasio Penilaian	3.388	1.656	.237	2.045	.080
	Ukuran Perusahaan	-2.007.169	233.767	-.995	-8.586	.000

A. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Output SPSS Statistic 25

$$\begin{aligned} \text{Diketahui T tabel} &= t(a/2 : n-k-1) \\ &= t(0,05/2 : 10-2-1) \\ &= 0,025 : 7 \\ &= 2,36462 \end{aligned}$$

- a. Rasio Penilaian (X_1) terhadap Harga Saham (Y)

Variabel Rasio Penilaian (X_1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,045, yang lebih kecil daripada nilai t_{tabel} ($2,045 < 2,36462$). Selain itu, tingkat signifikansi yang diperoleh mencapai 0,080 lebih tinggi dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05 ($0,080 > 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, H_0 (hipotesis nol) diterima dan H_1 ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa

secara parsial, variabel Rasio Penilaian tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap fluktuasi harga saham.

b. Pengaruh Ukuran Perusahaan (X_2) terhadap Harga Saham (Y)

Variabel ukuran perusahaan (X_2) memperlihatkan taraf probabilitas sebesar 0,000, yang berada di bawah batas signifikansi yang ditetapkan yakni 0,05 ($0,00 < 0,05$) dan nilai t_{hitung} sebesar -8,586, yang lebih besar dari t_{tabel} 2,36462 ($-8,586 > 2,36462$). Oleh sebab itu, H_0 ditolak dan H_2 diterima, yang menandakan bahwa variabel ukuran perusahaan memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Uji f (Uji Simultan)

Tabel 10. Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	7.065.433.487	2	3.532.716.744	36.937	.000 ^b
1	Residual	669.488.113	7	95.641.159		
	Total	7.734.921.600	9			

A. Dependent Variable: Harga Saham

B. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Rasio Penilaian

Sumber : Output SPSS Statistic 25

$$\begin{aligned} \text{Diketahui } F_{\text{tabel}} &= F(k; n-k) \\ &= F(2; 10-2) \\ &= F(2; 8) \\ &= 4,46 \end{aligned}$$

Merujuk pada hasil keluaran SPSS yang tercantum dalam tabel di atas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 36,937 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($36,937 > 4,46$) serta taraf signifikansi yang dihasilkan berada di bawah ambang batas yang telah ditentukan, yakni 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Temuan ini mengindikasikan bahwa H_0 (Hipotesis nol) ditolak dan H_3 tervalidasi. Dengan berlandaskan pada hasil tersebut, dapat dirumuskan bahwa secara simultan terdapat keterpengaruhannya antara Rasio Penilaian dan Ukuran Perusahaan terhadap harga saham pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

Koefisien determinasi

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.956 ^a	.913	.889	309.259

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Rasio Penilaian

Sumber : Output SPSS Statistic 25

Koefisien determinasi (R^2) merefleksikan proporsi variasi pada variabel dependen yang dapat diatribusikan kepada variabel independen. Berdasarkan hasil yang tersaji dalam tabel diatas, diperoleh nilai (R^2) sebesar 0,889 atau setara dengan 88,9%. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebesar 88,9% fluktuasi harga saham dapat dijelaskan oleh variabel Rasio Penilaian dan Ukuran Perusahaan. Adapun sisanya, yakni sebesar 11,1% ($100\% - 88,9\% = 11,1\%$) merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain di luar cakupan model yang tidak dijadikan fokus dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Rasio Penilaian Terhadap Harga saham

Berdasarkan pengujian, didapat nilai Thitung adalah 2,045, sehingga $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($2,045 < 2,36462$). Kemudian, nilai signifikansi yang tercatat sebesar 0,080 dimana nilai tersebut menunjukkan lebih tinggi dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05 ($0,080 > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, variabel Rasio Penilaian tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap dinamika harga saham PT Adhi Karya (Persero) pada rentang waktu 2014–2023. Secara teoritis, peningkatan nilai Rasio Penilaian (PER) menggambarkan proyeksi pasar terhadap potensi pertumbuhan laba di periode mendatang, sehingga harga saham cenderung diperdagangkan di atas nilai wajarnya, dan sebaliknya, Tingkat PER yang lebih rendah merefleksikan bahwa harga saham berada dalam kondisi relatif undervalued. Dengan demikian, temuan empiris dalam penelitian ini mengungkap bahwa fluktuasi nilai PER tidak memunculkan pengaruh yang substansial terhadap dinamika harga saham perusahaan sepanjang periode observasi.

Temuan pengujian ini sejalan dengan hasil riset terdahulu yang dilaksanakan oleh Erik Setiawan dan Rudi Sanjaya (2024), yang mengemukakan bahwa Price Earning Ratio (PER) tidak memberikan pengaruh secara parsial terhadap harga saham. Kendati demikian, hasil tersebut berseberangan dengan temuan penelitian Witri Handayani dan Elsyia Meida Arif (2021), yang mengindikasikan bahwa variabel Price Earning Ratio (PER) secara parsial berkontribusi positif dan signifikan terhadap pembentukan harga saham.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga saham

Berdasarkan temuan dari pengujian diketahui nilai Thitung sebesar -8,586 yang lebih kecil dari T_{tabel} ($2,36462$) ($-8,586 > 2,36462$). Kemudian nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai tersebut menunjukkan lebih kecil daripada nilai signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05 ($0,00 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan, secara parsial, menimbulkan pengaruh yang bersifat negatif serta signifikan terhadap harga saham. Temuan ini menunjukkan bahwa investor cenderung tidak memberikan apresiasi yang lebih tinggi terhadap perusahaan dengan ukuran yang lebih besar, kemungkinan karena faktor seperti peningkatan kompleksitas operasional, risiko keuangan yang lebih tinggi, atau efisiensi manajerial yang menurun seiring dengan bertambahnya ukuran perusahaan.

Hasil penelitian ini selaras dengan temuan kajian yang diuraikan oleh Lisna Silalahi dan Sabeth Sembiring (2020), yang menegaskan bahwa ukuran perusahaan memberikan kontribusi negatif dan signifikan terhadap harga saham. Meskipun demikian, hasil tersebut berlawanan dengan simpulan

penelitian yang dipaparkan oleh Febdwi Suryani dalam skripsinya (2023), yang menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Rasio Penilaian dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga saham

Berdasarkan hasil pengujian statistik melalui uji F, diperoleh nilai Fhitung sebesar 36,937 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Sehingga nilai Fhitung lebih tinggi dibandingkan nilai F tabel ($36,937 > 4,46$) dan nilai signifikansi berada dibawah nilai signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa variabel Rasio Penilaian dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh secara simultan terhadap harga saham pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2014-2023. Hasil ini menunjukkan adanya kesesuaian dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ch.Dini Ika Handayani, skripsi (2023) yang mengindikasikan bahwa variabel Price Earning Ratio (PER) dan Ukuran Perusahaan, secara bersama-sama, memengaruhi dinamika harga saham.

SIMPULAN

Berlandaskan pada temuan hasil pengolahan data yang telah dilaksanakan, maka inferensi yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis uji t (parsial) menunjukkan bahwa Rasio Penilaian (Price Earning Ratio) sebagai variabel independen tidak memberikan pengaruh signifikan (Thitung $2,045 < 2,36462$ dan signifikansi $0,080 > 0,05$) terhadap variabel dependen harga saham PT Adhi Karya (Persero) Tbk selama tahun 2014-2023.
2. Hasil uji t atau uji parsial diperoleh bahwa variabel independen Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh negatif signifikan (Thitung $-8,586 > 2,36462$ dan signifikansi $0,00 < 0,05$) terhadap variabel dependen Harga saham pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2014-2023.
3. Berdasarkan temuan dari pengujian F atau uji simultan, terungkap bahwa variabel independen Rasio Penilaian dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan (Fhitung sebesar $36,937 > 4,46$ dan disertai dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berada jauh di bawah tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$) terhadap variabel dependen Harga Saham pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2014-2023.

DAFTAR PUSTAKA

1. Astuty (2021). Analisis Laporan Keuangan. Jawa Barat: Nusa Litera Inspirasi.
2. Fahmi, Irham. (2016). Teori dan Teknik Pengambilan keputusan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
3. Harmono. (2017). Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis. Jakarta: Bumi Aksara.
4. Hartono, Jogiyanto (2016). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta
5. Herry. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Grasindo.

6. Hidayat, W. W. (2018). Dasar-dasar analisa laporan keuangan. Uwais Inspirasi Indonesia.
7. Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan Edisi-10. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
8. Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Depok: Rajawali Pers, 2018.
9. Jannah, M. (2021, December 23). Analisis Laporan Keuangan.
10. Musthafa. (2017). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: ANDI Penerbit dan Percetakan (UMP) AMP YKPN Pertama. Yogyakarta: Kanisius
11. Rozak, A., & Hidayati, W. S. (2019). Pengolahan data dengan SPSS.
12. Sugiono, Arief dan Untung, Edi. (2016). Panduan Praktis Dasar Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo.
13. Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
14. Sunyoto. (2016). Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung: PT Refika Aditama.
15. Widana, I. W., & Muliani, N. P. L. (2020). Uji persyaratan analisis.
16. Ahmadi, E. A. (2020). Analisa Kinerja Keuangan Koperasi Dengan Pendekatan Laporan Keuangan Pada Koperasi Budi Luhur di Ngaglik. *Jurnal Dimensi*, 9(1), 135-162.
17. Alghazali, D. E., & Pangaribuan, H. (2025). Pengaruh Current Ratio (Cr), Return On Asset (Roa), Dan Price Earnings Ratio (Per) Terhadap Harga Saham Pt Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2013-2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 3(1), 74-82.
18. Arifin, N. F., & Agustami, S. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 1189-1210.
19. Asrulla, A, Risnita, R, Jailani, MS, & Jeka, F (2023). Populasi dan sampling (kuantitatif), serta pemilihan informan kunci (kualitatif) dalam pendekatan praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, jptam.org, <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/10836>
20. Astuti, R., Kartawinata, B. R., Nurhayati, E., Tuhuteru, J., Mulatsih, L. S., Mulyani, A., ... & Indriani, J. D. (2022). Manajemen keuangan perusahaan.
21. Darmawan, A., Widyasmara, M. Y., Rejeki, S., Aris, M. R., & Yasin, R. (2019). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen dan harga saham (Studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017). *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 13(1).
22. Firdaus, I., & Kasmir, A. N. (2021). Pengaruh price earning (PER), earning per share (EPS), debt to equity ratio (DER) terhadap harga saham. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 40-57.

23. Fitriani, A. N. (2021). Selang kepercayaan koefisien korelasi berdasarkan Empirical Likelihood dan penerapannya pada data rata-rata lama sekolah dan penduduk miskin kota/Kabupaten di Indonesia. *Jurnal Riset Statistika*, 51-56.
24. Fitriani, S., & Sanjaya, R. (2024). Pengaruh Price Earning Ratio (Per), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Return On Assets (Roa) Terhadap Harga Saham Pada Pt Selamat Sempurna Tbk Periode 2014–2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 2848-2858.
25. Handayani, C. D. I., & Vidyaningrum, B. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham Perusahaan Tambang di Indonesia. *Kajian Ekonomi dan Bisnis*, 18(1), 61-72.
26. Herawati, H. (2019). Pentingnya laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(1), 16-25.
27. Ilahiyah, D. N. H., Ibnatur, N. R., Sopiah, I., Putri, N. L., & Sari, P. K. (2021). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Akuntansi Dewantara*, 5(2), 97-111.
28. Kartika, A, Handrijaningsih, L, TR, SM, & ... (2022). The Effect of Price Earning Ratio, Return O Equity, Debt to Equity Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio to the Stock Returns on Banks Listed in LQ45 Index *Journal of Tax and ...*, ilomata.org, <https://ilomata.org/index.php/ijtc/article/view/592>
29. Lombogia, A. J. G., Vista, C., & Dini, S. (2020). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, net profit margin, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 3(1), 158-173.
30. Nofiana, L., Amelia, RW, & Yunanti, S. (2024). Pengaruh Return On Equity Dan Return On Investment Terhadap Harga Saham Pada Pt. Infrastruktur Tower Bersama, Tbk Periode 2012-2021. *Jurnal Ilmiah M-Kemajuan* , 14 (2), 210–221. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v14i2.1220>
31. Nurhayati, S. (2017). Peranan Manajemen Keuangan Dalam Suatu Perusahaan. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi*, 4(1).
32. Oktaviani, P. R., & Agustin, S. (2017). Pengaruh PER, EPS, DPS, DPR terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(2).
33. Prasetya, TJ, Safitri, VAD, & ... (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. *Journals of Economics ...*, [jurnal.teknokrat.ac.id, http://jurnal.teknokrat.ac.id/index.php/JEB/article/view/75](http://jurnal.teknokrat.ac.id/index.php/JEB/article/view/75)
34. Purba, D. S., Tarigan, W. J., Sinaga, M., & Tarigan, V. (2021). Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regressi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(2), 202-208.
35. Rahmatiah, C. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Roe, Der Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(3), 372-385.

36. Rahmayuni, S (2017). Peranan Laporan Keuangan dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan Pada UKM. JSHP: Jurnal Sosial Humaniora Dan ..., jurnal.poltekba.ac.id,
37. Rahmayuni, S. (2017). Peranan Laporan Keuangan dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan Pada UKM. JSHP: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan, 1(1), 93-99.
38. Rawun, Y., & Tumilaar, O. N. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado). Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis, 12(1), 57-66.
39. Ridha, N (2017). Proses penelitian, masalah, variabel dan paradigma penelitian. Hikmah, e-jurnal.staisumatera-medan.ac.id, <http://e-jurnal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/hikmah/article/view/18>
40. Setiawan, E., & Sanjaya, R. (2024). Pengaruh Return On Assets (Roa), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Price Earning Ratio (Per) Terhadap Harga Saham Pada Pt Adhi Karya Tbk Periode 2014-2022. Journal Of Research And Publication Innovation, 2(1), 304-312.
41. Silalahi, L., & Sembiring, S. (2020). Pengaruh Laba Bersih, Total Arus Kas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan, 47-70.
42. Siregar, H., & Nurmala, P. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Penerimaan Opini Going Concern Terhadap Harga Saham. Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi, 4(2).
43. Suhadi, Dady (2019). Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Lverage, Dan Rasio Penilaian Terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverage. Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik, 4(1), 17-35, ISSN 2685-6441, Universitas Trisakti, <https://doi.org/10.25105/jipak.v4i1.4458>
44. Sukamto, A. S., Setiawan, W., & Pratama, E. E. (2023). Data Mining untuk Pengelompokan Saham pada Sektor Energi dengan Metode K-Means. JEPIN (Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika), 9(1), 76-81.
45. Suryani, F., Sanjaya, T., & Siregar, H. A. (2023). Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis, 8(1), 1-14.
46. Syahputri, AZ, Fallenia, F Della, & ... (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. Tarbiyah: Jurnal Ilmu ..., jurnal.diklinko.id, <http://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/article/view/25>
47. Wahyuni, S., & Jamaludin. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Earning per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada PT Telkom Indonesia Tbk periode 2013–2022. JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation, 2(1), 813–824.
48. Welan, G., Van Rate, P., & Tulung, J. E. (2019). Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bei periode 2015-2017. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 7(4).

